BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam BAB ini membahas tentang simpulan dari rumusan masalah yang dipertanyakan dan sudah dibahas sebelumnya. Sehingga dari kekurangan penelitian ini akan dijadikan rekomendasi agar memperbaiki kualitas penelitian yang akan dikerjakan selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka simpulan yang dapat diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* berbantukan multimedia untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Basis Data adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* memiliki 3 tahapan yaitu *Lead-in, Reconstruction* dan *Production*. Tahapan model tersebut diterapkan di multimedia pembelajaran. Pada tahap *Lead in*, multimedia menampilkan video tentang contoh kasus yang terkait materi. Pada tahap *Reconstruction*, multimedia menyajikan materi pembelajaran. Pada tahap *Production*, multimedia menyajikan *game* terkait pembelajaran dan siswa mengerjakan *game* tersebut. Setelah itu guru dan siswa melakukan mediasi mengenai soal pada *game* yang belum dipahami siswa sepenuhnya. Multimedia pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran model *Meaningful Instructional Design* (MID) dikembangkan dalam lima tahap yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, implementasi dan tahap penilaian, yang sebagai berikut:
   a. Analisis : melakukan studi literatur mengenai model pembelajaran *Meaningful Instructional Design, game*, dan kebutuhan belajar siswa terkait materi Basis Data.
   b. Desain : merancang *flowchart, storyboard*, dan materi Basis Data yang akan diterapkan di multimedia pembelajaran.

c. Pengembangan : membuat multimedia pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah dibuat di tahap desain
d. Implementasi : multimedia menjadi alat bantu guru saat pembelajaran model *Meaningful Instructional Design* di kelas.
e. Penilaian : siswa memberi tanggapan mengenai multimedia pembelajaran tersebut.

2. Penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) berbantukan multimedia lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis perbedaan rerata. Pada uji hipotesis *posttest* didapat nilai sig < α = 0,000<0,050, Maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan rerata siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, kualitas rentang perbedaan nilai siswa dibuktikan dengan uji gain ternormalisasi, dari hasil tersebut diperoleh gain kelas eksperimen yaitu 0,67 dan gain kelas kontrol yaitu 0,43. Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman di kelas eksperimen lebih tinggi.
3. Respon siswa terhadap multimedia pembelajaran model *Meaningful Instructional Design* termasuk pada kategori sangat baik. Ini ditunjukkan oleh hasil pengolahan angket respon siswa rata-rata sebesar 79,08% yang merespon positif.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) berbantukan multimedia untuk meningkatkan pemahaman siswa, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dalam kemajuan proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperhatikan proses pembelajaran tahap *Reconstruction*, karena tahap ini merupakan salah satu tahap yang penting pada model *Meaningful Instructional Design* (MID).

2. Mempertimbangkan *game* yang lebih menarik dan menantang pada tahap *Production* dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
3. Dilakukan mediasi pada tahap *Production* agar siswa paham betul mengenai materi yang sedang dipelajari sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya.
4. Lebih mengembangkan multimedia pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dengan desain yang lebih menarik dan sesuai dengan siswa SMK.
5. Mengontrol siswa saat pembelajaran dan mengkondisikan siswa dengan baik karena model *Meaningful Instructional Design* (MID) sangat berpusat pada proses siswa menyerap materi.
6. Bagi guru atau peneliti apabila ingin menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dapat lebih kreatif dalam memberikan contoh-contoh atau pengalaman sehari-hari terkait materi pada siswa.